

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pariwisata pada saat ini merupakan kebutuhan pokok bagi manusia yang bermanfaat untuk penyegaran pikiran dan menikmati keindahan alam semesta yang diharapkan akan berdampak positif terhadap masyarakat berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Fenomena ini harus menjadi perhatian oleh pemerintah terutama instansi yang berkaitan dengan pariwisata, sebagaimana diamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan nasional diarahkan untuk menjadi sektor andalan dan unggulan guna meningkatkan devisa negara yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat dan dapat memperluas lapangan pekerjaan dan berwirausaha.

Pariwisata selain berdampak positif juga mempunyai dampak negatif terhadap lingkungan seperti pencemaran air, udara dan tanah yang disebabkan oleh limbah, transportasi, dan sampah. Selain berdampak negatif pada lingkungan juga akan berdampak terhadap masyarakat seperti budaya, kebiasaan dan pola hidup. Maka untuk memperkecil dampak negatif dari pariwisata diperlukan kerjasama semua komponen yang terlibat untuk mencari solusi dan menekan dampak negatif dari pariwisata.

Sesuai dengan Visi Kepariwisata Indonesia adalah menumbuhkembangkan kesejahteraan dan perdamaian. Oleh karena itu pembangunan pariwisata harus mampu memberi manfaat secara adil bagi semua lapisan masyarakat. Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan berperan dan menikmati hasil pembangunan pariwisata sesuai dengan peran yang dilakukannya.¹

Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran yang terletak di kawasan Baturagung di bagian utara Kabupaten Gunungkidul dengan ketinggian antara 200-700 mdpl, tepatnya di desa Nglanggeran Kecamatan Patuk dengan jarak tempuh 22 km dari kota Wonosari. Kawasan ini merupakan kawasan yang litologinya disusun oleh material *vulkanik* tua dan bentang alamnya memiliki keindahan dan secara geologi sangat unik dan bernilai ilmiah tinggi. Dari hasil penelitian dan referensi yang ada, dinyatakan gunung Nglanggeran adalah Gunung Berapi Purba.

Ada bangunan joglo di pintu masuk dan bila kita melangkah kejalan setapak untuk mendaki gunung, maka ada 3 bangunan gardu pandang sederhana dari ketinggian yang rendah, sedang sampai puncak gunung, pemandangan unik dan indah disekelilingnya berupa sawah dan tidak jauh terdapat bangunan tower dari berbagai stasiun televisi yang

¹ Emik Rahayu, 2008, *Membangun Pariwisata Berbasis Masyarakat*, Stiepari, Semarang, hal.1

jumlahnya cukup banyak yang menambah keindahan alam. Lokasi ini sangat cocok untuk panjat tebing, *tracking*, jelajah wisata, dan berkemah.²

Dari uraian diatas muncul permasalahan di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran yang akan dijadikan rumusan masalah dalam skripsi ini yang mengangkat judul “DAMPAK PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KAWASAN EKOWISATA GUNUNG API PURBA NGLANGGERAN KABUPATEN GUNUNG KIDUL”

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apakah dampak positif dan negatif dari pengembangan pariwisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran?
2. Bagaimana peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunungkidul dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui dan menemukan dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dari pengembangan pariwisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran.
2. Untuk mengetahui peran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Gunungkidul dalam menanggulangi dampak yang ditimbulkan dari

² Gunungapipurba, *Profil dan Sejarah*, 28 Maret 2013, [Http://www.gunungapipurba.com](http://www.gunungapipurba.com), (11:51)

pengembangan pariwisata di Kawasan Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Untuk memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan hukum yang berkaitan dengan hukum pariwisata dan hukum lingkungan.

2. Manfaat praktis:

Memberikan gambaran kepada masyarakat yang berkaitan dengan dampak dan cara menanggulangi dampak dari pengembangan pariwisata dan memberikan masukan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunungkidul dan Instansi Pemerintahan yang terkait.